

## PELATIHAN PEMBUATAN AROMATHERAPY SOAP BAR SEBAGAI PENINGKATAN *HARDSKILL* PEMUDA MUHAMMADIYAH

Diah Indah Kumala Sari<sup>1\*</sup>, Elasari Dwi Pratiwi<sup>2</sup>, Fransisca Dita Mayangsari<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Lamongan, Indonesia

\*e-mail: [diah\\_indah\\_kumala\\_sari@umla.ac.id](mailto:diah_indah_kumala_sari@umla.ac.id)

### Abstrak

*Project Based Learning* (PjBL) metode pembelajaran ini memberikan tugas-tugas project yang harus diselesaikan oleh siswa dengan mencari sumber Pustaka untuk menentukan penyelesaian masalahnya. Berkaitan dengan itu, maka perlu dicari solusi untuk mengatasi masalah ketidak aktifan dan kurangnya *hard skill* siswa. Salah satu yang dapat meningkatkan *hardskill* adalah dengan pelatihan. Pelatihan dapat meningkatkan skill seseorang karena pada pelatihan siswa dapat langsung praktik membuat sediaan *soap bar aromatherapy*. Pelatihan ini membuat siswa-siswi menjadi sangat aktif dan antusias baik Ketika diberikan materi, dilanjutkan dengan sesi pelatihan kemudian tanya jawab dan diakhiri dengan kuis. Hasil dari evaluasi diperoleh jawaban benar dari 30 siswa adalah keseluruhan sedangkan jawaban salah adalah nol dengan demikian dapat dianalisa bahwa kemampuan siswa mengenai soap bar aromaterapi cukup mempunyai sehingga keterampilan dan pemahaman tersebut dapat digali lebih dalam dan perlu didukung oleh pihak sekolah dengan memfasilitasi kebutuhan untuk peningkatan soft maupun *hardskill*.

**Kata kunci:** *hardskill, project based learning, soap bar aromatherapy*

### Abstract

*Project Based Learning* (PjBL) this learning method provides project tasks that must be completed by students by searching for library sources to determine the solution to the problem. In this regard, it is necessary to find a solution to overcome the problem of inactivity and lack of student hard skills. One thing that can improve hard skills is training. Training can improve a person's skills because in training students can directly practice making aromatherapy soap bar preparations. This training makes students very active and enthusiastic both when given material, continued with a training session then question and answer and ended with a quiz. The results of the evaluation obtained were that the correct answers from 30 students were the whole while the wrong answers were zero, thus it can be analyzed that the students' abilities regarding aromatherapy bar soap are quite adequate so that these skills and understanding can be explored more deeply and need to be supported by the school by facilitating the need to improve soft and hard skills.

**Keywords:** *hardskill, project based learning, soap bar aromatherapy*

## 1. PENDAHULUAN

Pembelajaran konvensional yang sering dilakukan guru di dalam kelas cenderung mengarah ke *teacher centered* (berpusat pada guru) sehingga siswa menjadipasif, jenuh dan bosan. Meskipun demikian guru lebih suka menerapkan pendekatan tersebut, sebab tidak memerlukan bahan dan alat untuk praktik, hanya menjelaskan konsep teori yang ada pada buku ajar atau referensi lainnya. Masalah tersebut banyak dijumpai dalam kegiatan Proses belajar mengajar. Seorang guru perlu menerapkan suatu model pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk lebih termotivasi dalam proses belajar agar meningkatkan soft skill maupun hard skill dengan cara melakukan modifikasi model pembelajaran menjadi *student centered learning* (SCL) maupun *problem centered design* (PCD).

SCL adalah pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Pembelajaran yang berpusat pada siswa merupakan cara efektif untuk mengukur capaian pembelajaran. Pembelajaran yang berpusat pada siswa memberi siswa kesempatan untuk memutuskan dua hal yaitu: materi apa yang mereka pelajari dan bagaimana cara mereka mempelajarinya. Jenis-jenis pembelajaran SCL salah satu diantaranya adalah *Project Based Learning* (PjBL) metode pembelajaran ini memberikan tugas-tugas project yang harus diselesaikan oleh siswa dengan mencari sumber pustaka untuk menentukan penyelesaian masalahnya (1).

Berkaitan dengan itu, maka perlu dicari solusi untuk mengatasi masalah ketidak aktifan dan kurangnya *hard skill* siswa. Dalam hal ini guru dituntut untuk menciptakan suasana pembelajaran yang berlangsung dua arah bagi siswa yang memungkinkan siswa semakin terlatih kemampuan diri mereka. *Hard skill* memiliki fungsi yang dapat membantu menyelesaikan proyek lebih efektif, mencapai hasil maksimal yang diharapkan, dan membantu menyelesaikan masalah dalam proyek. Untuk mengasah suatu *hard skill* diperlukan pelatihan, kursus atau Pendidikan tertentu. Salah satu contoh *hard skill* adalah product

development dengan segala tahap yang bertujuan untuk mengembangkan suatu produk dari sebuah konsep teori. *Product development* adalah proses menciptakan atau memperbaiki produk yang telah ada untuk memenuhi kebutuhan pasar masyarakat(2).

Salah satu contoh konsep *product development* adalah *soap bar* (sabun batang) yang bekerja dengan cara melarutkan kotoran pada permukaan kulit. Sabun Batangan mampu mengangkat pathogen dari kulit. Sabun batang telah lama dikenal oleh masyarakat sejak puluhan tahun lalu, seiring dengan perkembangan jaman muncul produk baru seperti *body wash*, *shower cream* dan *body foam* yang menjadi saingan dari *soap bar*. Munculnya jenis produk baru membuat industry kosmetik harus berpikir keras untuk tetap bertahan di era persaingan yang semakin luas. Diterapkan formula baru dalam pembuatannya yaitu *aromatherapy soap bar*. *Aromatherapy* adalah perawatan penyembuhan holistic yang menggunakan tanaman alami untuk meningkatkan Kesehatan fisik emosional serta nutrisi kulit. Sabun adalah sediaan pembersih kulit yang dibuat dari proses saponifikasi atau netralisasi antara lemak, minyak, wax, rosin atau asam dengan basa organik maupun anorganik yang tidak menimbulkan iritasi pada kulit. Sabun mandi menjadi kebutuhan primer bagi masyarakat. Berbagai jenis sabun yang dipasarkan sangat bervariasi. Sabun terbagi menjadi dua bentuk yaitu sediaan sabun padat atau sabun cair. Kelebihan sabun padat yaitu harga lebih ekonomis dan memiliki stabilitas fisik yang baik. Berdasarkan kepada ilmu pengetahuan dan teknologi, perkembangan kosmetik mengarah trend *back to nature* dengan memformulasi sediaan sabun padat dari bahan alam(3). Penambahan bahan alami sediaan sabun padat yang mengandung minyak jeruk manis dan minyak serai relatif lebih aman digunakan dan meningkatkan hasil produk sediaan sabun padat. Sabun yang mengandung minyak aprikot akan menghasilkan kesan halus, lembut, melembabkan kulit dan menjaga kesehatan kulit(4).

Pemuda Muhammadiyah membutuhkan pengembangan keterampilan yang berfokus pada penguasaan teknologi untuk menghadapi tantangan era revolusi industry 4.0 agar dapat mewujudkan kader yang berintegritas dan kompeten. Dengan adanya pelatihan tersebut maka diharapkan siswa mampu bersaing dalam mutu dan kualitas individu. Selain itu manfaat dalam pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kualitas SDM dan kecakapan teknis pemuda Muhammadiyah, yang sangat penting untuk memenuhi kualifikasi di dunia kerja dan tantangan zaman. Keseimbangan antara hard skill dan soft skill akan menciptakan pemuda yang kompeten secara intelektual dan siap kerja. Kesiapan kerja dan daya saing karir pemuda Muhammadiyah memiliki keunggulan kompetitif dalam mencari kerja atau memulai usaha, hal ini dapat membantu mereka menjadi mandiri secara ekonomi dan memberikan nilai tambah dalam karir mereka. Oleh karena itu pelatihan pembuatan *Aromatherapy Soap Bar* sebagai peningkatan *Hard Skill* Pemuda Muhammadiyah menjadi fokus utama untuk menyelesaikan masalah diatas.

## 2. METODE

Berdasarkan prioritas masalah yang telah disepakati Bersama dengan mitra, maka telah ditentukan juka solusi yang perlu dilakukan. Pada sumber daya manusia (SDM) guru perlu untuk mengubah pola atau bentuk pembelajaran sehingga tidak membuat siswa bos, jenuh, tidak aktif (pasif). Solusi yang disepakati adalah pelaksanaan seminar, pelatihan dan pendampingan tentang pembuatan *Aromatherapy Soap Bar*. Seminar dan pelatihan tersebut direncanakan akan diikuti oleh semua siswa. Kegiatan tersebut direncanakan pelaksanaannya pada hari senin. Tabel 1 menunjukkan formulasi sabun batang *Aromatherapy*.

Tabel 1. Formulasi Sabun Batang *Aromatherapy*.

BAHAN	JUMLAH
<b>Fase Minyak</b>	
VCO	75 gram
Minyak zaitun	175 gram
Minyak kelapa sawit	250 gram
<b>Larutan NaOH</b>	
NaOH	72,73 gram
Aquadest	190 gram
<b>Minyak atsiri</b>	
Minyak jeruk manis	5 gram
Minyak serai dapur	5 gram

Kegiatan seminar dan pelatihan dilaksanakan sebanyak 1 kali dengan peserta sebanyak 30. Kegiatan diawali dengan seminar untuk menyampaikan materi/teori dengan tema *aromatherapy soap bar*. Berikutnya

dilanjutkan dengan kegiatan pendampingan pembuatan *aromatherapy soap bar*. Waktu yang dibutuhkan untuk sekali seminar dan pelatihan adalah 1 hari berkisar  $\pm 7$  jam/hari. Untuk proses evaluasi keberhasilan seminar maka dilakukan pretest dan posttest yang bertujuan untuk mengukur peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan materi. Selain itu metode tanya jawab digunakan untuk umpan balik terhadap materi yang telah dijelaskan. Mitra diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai proses pembuatan *aromatherapy soap bar*. Metode demonstrasi digunakan untuk mendemonstrasikan bagaimana Langkah-langkah pembuatan *aromatherapy soap bar*. Perangkat evaluasi yang digunakan adalah berupa ujian tertulis setelah pelatihan selesai dengan 8 (delapan) soal terkait pelatihan.

Prosedur kerja pembuatan *soap bar aromatherapy* :

#### **A. Menyiapkan Larutan NaOH**

1. Siapkan NaOH dengan Aquades
2. Siapkan NaOH
3. Masukkan NaOH ke dalam aquadest sedikit demi sedikit sambil diaduk

Catatan :

- Hati-hati : larutan bersifat korosif
  - Usahakan pencampuran di ruang terbuka
4. Setelah pencampuran, larutan NaOH akan sedikit berasap dan panas. Diamkan terlebih dahulu hingga panas berkurang

#### **B. Menyiapkan Fase Minyak**

1. Campurkan VCO, minyak zaitun dan minyak kelapa sawit dalam beaker glass 1 L, aduk hingga homogen

#### **C. Pembuatan Sabun**

1. Memasukkan sedikit demi sedikit larutan NaOH ke dalam fase minyak sambil diaduk menggunakan *hand blender*

Catatan : pengadukan dilakukan hingga campuran mengental

2. Masukkan minyak atsiri, aduk hingga homogen
3. Tuangkan ke dalam cetakan
4. Tunggu hingga mengeras

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **1. Persiapan**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan melakukan persiapan, yaitu optimasi formula pembuatan *soap bar aromatherapy* dan kordinasi dengan kepala sekolah SMK Muhammadiyah 1 Lamongan. Survey awal dilakukan pada kamis 22 agustus 2025. Kegiatan dilakukan secara offline. Strategi yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode *student centered learning* (SCL). SCL akan membantu siswa agar dapat mengembangkan pola pikir serta meningkatkan *hard skill* individu.

#### **2. Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara offline pada Senin, 26 agustus 2025 di aula SMK Muhammadiyah 1 dengan jumlah siswa sebanyak 30. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Siswa dikumpulkan di Aula
2. Siswa diberikan pengetahuan awal tentang materi *soap bar aromatherapy*
3. Fasilitator memberikan materi selama 15 menit tentang *soap bar aromatherapy*
4. Sesi diskusi dan tanya jawab selama 30 menit
5. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok, masing-masing kelompok ada 5 siswa
6. Masing-masing kelompok akan diberikan alat, bahan dan materi prosedur kerja pembuatan soap bar aromatherapy
7. Saat siswa melakukan pelatihan, boleh menanyakan sesuatu yang tidak dipahami kepada fasilitator.
8. Setelah pelatihan selesai kemudian siswa diberikan kuis tentang soap bar aromatherapy.

Pelaksanaan pelatihan pembuatan soap bar aromatherapy berjalan dengan sangat baik, siswa terlihat sangat antusias. Kegiatan dihadiri oleh 30 siswa, seperti tampak pada Gambar 1 dan Gambar 2.



Gambar 1. Kegiatan pemberian materi *soap bar aromatherapy* SMK Muhammadiyah 1 Lamongan



Gambar 2. Kegiatan pelatihan peningkatan *hardskill* *soap bar aromatherapy* SMK Muhammadiyah 1 Lamongan



Gambar 3. Hasil praktik peningkatan pembuatan *soap bar aromatherapy*



Gambar 4. Hasil pembusuan soap bar aromatherapy sangat baik

### AROMATHERAPY SOAP BAR

Departemen Teknologi Farmasi & Kosmetik

#### Apakah Kosmetik ?

Kosmetik berasal dari bahasa Yunani yaitu *kosmetikos* yang berarti keahlihan dalam menghias. Kosmetik sudah dikenal oleh peradaban manusia sejak zaman dahulu dalam bentuk yang sederhana, dibuat dari bahan alamiah dengan proses sederhana dan pemakaian yang terbatas.

Adapun peradaban yang menggunakan konsep kosmetik antara lain penggunaan serangga *Cochineal* yang dapat menghasilkan warna merah karmim, dan buah beri sebagai pewarna bibir ; penggunaan berbagai jenis minyak untuk melembabkan kulit dan melindungi dari sinar matahari serta sebagai bahan baku wewangian yang digunakan untuk ritual keagamaan; penggunaan henna untuk pewarna rambut dan kulit; dan lain-lain.

#### Apakah kosmetik dapat menyembuhkan ?

Kosmetik **tidak digunakan** untuk mengobati atau meringankan penyakit, sehingga kosmetik bukanlah obat. Apabila ada kosmetik yang diklaim dapat mengobati/meremajakan luka, radang, infeksi ataupun penyakit lainnya dan atau dalam penggunaannya dimaukkan ke dalam tubuh manusia melalui suntikan, produk tersebut merupakan obat dan bukan kosmetik. Penggunaan kosmetik pada epidermis adalah sediaan pelembab, tabir surya; sedangkan pada rambut adalah sampo, pewarna rambut, conditioner ; pada kuku contohnya pembersih kuku, pada bibir menggunakan lipstik serta pada organ genital adalah feminine hygiene.

#### Penggolongan kosmetik

- Kosmetik dibagi 2 (dua) golongan :
  - kosmetik golongan 1 yaitu, kosmetik yang digunakan untuk bayi, kosmetik yang digunakan disekitar mata, rona, mulut dan mukosa lainnya, kosmetik yang mengandung sabun dengan pembersihan kade dan perasidasi; dan kosmetik yang mengandung bahan dan fungsinya bukan bahan serta bahan ditinjau keamanan dan keamanannya;
  - kosmetik golongan 2 adalah kosmetik yang telah terdapat dalam I. Sedangkan penggolongan kosmetik menurut [No Title] terdiri Kosmetik 1) adalah sebagai berikut :
    - preparat bayi, kosmetik bayi, krim bayi, baby oil, preparat mandi (satu mandi, bath, shower) preparat sediaan
    - preparat muka, eye make up, remove, preparat wangi-wangian (perfum, cologne, preparat rambut, kempis, hair conditioner, hair straightener, pomade, tonik rambut, hair straightener hair spray, preparat pembersih rambut, preparat makeup (beauty make) bedak, lipstik, Alun ak, foundation, preparat kecantikan mata (eye eye, eye shadow, eyeliner, preparat kecantikan badan (sunt prepinone, shodermint, preparat kuku (gel kuku), preparat perawatan kulit (pembersih, pelembab, handbody lotion), preparat sabun (satu saku), preparat sampo dan suncrone.

#### Apakah itu Soap Bar ?

Bisa disebut sabun Batangan produk mandi yang berbentuk Batangan, kotak, persegi, lonjong, atau memanjang. Sabun Batangan bekerja dengan melutuskan kotoran pada permukaan kulit dan mengangkat pathogen dari kulit. Sabun Batangan dapat digunakan untuk membersihkan tubuh dan wajah.

#### Formula

BAHAN	Fase Minyak	JUMLAH
VCO		75 gram
Minyak zaitun		175 gram
Minyak kelapa sawit		250 gram
Nutriti	Larutan Nutriti	72,73 gram
Aguardet		180 gram
Minyak aburi		5 gram
Minyak jeruk manis		5 gram
Minyak serai dapur		5 gram

#### TOPICAL USE

Essential Oils for Massage: Lavender, Calendula, Chamomile, Jajoba

Essential Oils for Skin Problems: Sandalwood, Ylang ylang

AROMATHERAPY Spray: Rose, Eucalyptus, Peppermint

Baths: Eucalyptus, Peppermint

ORAL USE: Ginger, Cardamom, Saw Palmetto

Inhalation: Eucalyptus, Peppermint

Essential Oils and What They Do

#### 10 ESSENTIAL OILS for beginners

- LAVENDER
- PEPPERMINT
- LEMON
- MELALEUCA
- FRANKINCENSE
- OREGANO
- CLARY SAGE
- LEMONGRASS
- EUCALYPTUS
- HELIKRYSUM

#### Prosedur kerja

- Mempilihkan Larutan Nutriti
  - Rapikan Nutriti dengan Aquadest
  - Rapikan Nutriti
  - Masukkan Nutriti dalam aquadest sedikit demi sedikit sambil diaduk
  - Cairkan
  - Masukkan larutan nutrisi ke dalam botol
  - Ditutupkan penutupannya di ruang terbuka
- Selanjutnya persiapkan Larutan Nutriti akan sedikit banyak dari panas. Diadukkan sambil dituangkan ke dalam botol.
  - Menggunakan VCO, minyak zaitun dan minyak kelapa sawit dalam bejana gelas 1 L, atau hingga tercampur
- Pembuatan Sabun
  - Menggunakan sedikit demi sedikit larutan Nutriti ke dalam fase minyak sambil diaduk menggunakan tangan bilah
  - Cairkan menggunakan bilah dan hingga campuran mengental
  - Masukkan minyak esensial, atau hingga hingga homogen
  - Tuangkan ke dalam cetakan
  - Tunggu hingga mengeras

#### Sebagai pengguna kosmetik yang cerdas dalam menentukan kosmetik yang aman, bermanfaat dan bermutu bisa dilakukan dengan cek KLIK

Ingat! **CEK KLIK!**

**Cek Kemasan**  
 Perhatikan tanggal kadaluarsa dan tanggal pembuatan. Perhatikan juga informasi mengenai kandungan bahan aktif yang tertera pada kemasan.

**Cek Label**  
 Perhatikan informasi mengenai kandungan bahan aktif yang tertera pada kemasan.

**Cek Harga**  
 Perhatikan informasi mengenai harga yang tertera pada kemasan.

**Cek Bahan**  
 Perhatikan informasi mengenai bahan aktif yang tertera pada kemasan.

**Cek Merek**  
 Perhatikan informasi mengenai merek yang tertera pada kemasan.

Wah, jika teman dan kerabatmu ada yang ingin tahu lebih lanjut mengenai kosmetik, kunjungi website kami di [www.renatajournal.com](http://www.renatajournal.com)

#### Thank You!

Thank You!

Gambar 5. Materi soap bar aromatherapy

Tabel 2. Hasil data evaluasi setelah dilakukan pelatihan *hardskill* berupa *quisioner* dari 30 siswa

Pertanyaan	Hasil benar	Hasil Salah
apa yang dimaksud dengan soap bar aromaterapi ?	30	0
apa perbedaan anatar sabun tradisional dan sabun sintesis?	30	0
apa yang dimaksud dengan sabun?	30	0
bahan apa yang menyebabkan aksi pembersihanya ?	30	0
apa yang dimaksud dengan minyak atsiri?	30	0
apakah lemongrass dan oregano termasuk kelompok minyak atsiri ?	30	0
apakah kosmetik bayi termasuk dalam golongan 1 ?	30	0
untuk mengetahui apakah suatu kosmetik sudah teregistrasi bpom, dimanakah harus mengecek nomer registrasinya?	30	0

Gambar 3 hingga Gambar 5 menunjukkan hasil kegaitan PKM, serta pada Tabel 2 dapat dianalisa bahwa kemampuan siswa mengenai soap bar aromaterapi cukup mempunyai sehingga keterampilan dan pemahaman tersebut dapat digali lebih dalam dan perlu didukung oleh pihak sekolah dengan memfasilitasi kebutuhan untuk peningkatan soft maupun *hardskill*. *Hardskill* atau keterampilan teknis adalah keterampilan yang dibutuhkan untuk melakukan suatu pekerjaan atau mendapatkan pekerjaan baru. Keterampilan teknis sering kali khusus untuk industri tertentu, tetapi keterampilan ini juga dapat berguna di berbagai industri(5).

Saat ini siswa siswi di berbagai sekolah wilayah Indonesia tidak seluruhnya mendapatkan keterampilan memadai. Keterampilan dapat diperoleh dari praktik, penyuluhan dan pelatihan yang dilaksanakan atau difasilitasi oleh sekolah. Praktik memerlukan biaya tambahan yang tidak sedikit sehingga, kebanyakan sekolah tidak memfasilitasi hal tersebut. Tidak adanya praktik maupun pelatihan, akan membuat siswa menjadi lebih pasif dan bosan, sehingga *hardskill* yang diharapkan mampu untuk meningkatkan kualitas diri menjadi tidak ada(6).

Salah satu pelatihan yang cukup mudah diperoleh oleh siswa dan siswi adalah pembuatan soap bar aromatherapy. *Soap bar aromatherapy* merupakan kebutuhan primer yang pasti digunakan sehari-hari oleh individu untuk membersihkan badan dan membuat tubuh menjadi wangi. Soap bar biasanya berbentuk Batangan dengan berbagai variasi bentuk, ada bulat, kotak, persegi, lonjong, dan lain sebagainya. *Soap bar aromatherapy* dijadikan salah satu pelatihan yang akan meningkatkan *hardskill* karena itu merupakan kebutuhan primer. Sehingga siswa siswi diharapkan mampu untuk membuat secara baik dan benar (7).

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terintegrasi dengan mata kuliah Formulasi Teknologi Sediaan Padat. Siswa-siswi SMK Muhammadiyah 1 Lamongan sangat antusias dengan acara pelatihan pembuatan *aromatherapy soap bar* ini. Para siswa dan siswi juga cukup memahami materi yang telah disampaikan oleh fasilitator. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya siswa-siswi yang sangat aktif bertanya serta menjawab pertanyaan dari tim fasilitator berupa kuis. Rekomendasi yang diberikan fasilitator kepada pengelola SMK Muhammadiyah 1 Lamongan agar siswa dapat mengikuti kursus, belajar mandiri dengan sumber online karena dapat memberikan manfaat sumber daya gratis seperti tutorial, youtube, blog dan ebook untuk mempelajari keterampilan baru secara fleksibel, berlatih secara konsisten untuk memperkuat pemahaman dan membangun kompetensi dan dapat bergabung pada komunitas yang berfokus pada bidang keahlian dapat mempercepat proses belajar dan memberikan wawasan baru.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada SMK Muhammadiyah 1 Lamongan yang telah memberikan ruang dan kesempatan untuk melakukan pelatihan pembuatan *soap bar aromatherapy*. Terimakasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Lamongan yang telah memberikan support hibah internal.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Lubis RR, Habib M, Sadri M, Rambe N, Mariana W, Rambe TR, et al. Pelatihan Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Guru. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*. 2022 Jun 24;6(3):2176.

2. Ismanto SD, Neswati D, Selviorizal A. Pembuatan Sabun Padat Aromaterapi Dari Minyak Kelapa Murni (Virgin Coconut Oil) Dengan Penambahan Minyak Gubal Gaharu (*Aquilaria malaccensis*). 2016.
3. Nuryati A, Rahmawati U, Rena Pudyastuti R, Nuryani S, Kesehatan Yogyakarta P. Pelatihan Pembuatan Sabun Mandi Padat Bahan Herbal Di Mejing Lor Rw 3 Ambarketawang Gamping Sleman. Vol. 2. 2024.
4. gustia hefi ismiyati, nugrahani ratri. 11337-34042-1-PB. jurnal pengabdian masyarakat teknik [Internet]. 2022 [cited 2024 Aug 30];04. Available from: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JPMT>
5. Erfiani YPF, Djehatu MG, Bajo SM, Yohanes P., Erfiani PF. SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan Workshop metode project based learning bagi guru SMA negeri 12 Kupang. 2025;9(4):2162–71.
6. masriadi padil, maharani. 38-46+Pembuatan+Lilin+Pengharum+Ruangan+Aroma+Terapi+Dari+sabun+Yang+Bernilai+Ekonomis. jurnal ilmiah pengabdian dan inovasi. 2023;2:38–46.
7. Pujiastuti DY, Increasing The Value-Added of Production Citronella Oil and Carrageenan in Rungkut Barata Surabaya Vol 4, issue 2, 2021.